



The Power of
COMMUNICATION



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

KOMUNIKASI MEDIA DAN DINAMIKA SOSIAL

EDITOR

Dr. Farid Hamid, M.Si.

Dr. Afdal Makkuraga Putra, MM., M.Si.

**KOMUNIKASI, MEDIA,
DAN DINAMIKA SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

KOMUNIKASI, MEDIA, DAN DINAMIKA SOSIAL
Prosiding Konferensi Nasional *The Power of Communication* 2016
KOMUNIKASI, MEDIA, DAN DINAMIKA SOSIAL
Pangkal Pinang, 20 - 21 September 2016

Editor : Dr. Farid Hamid, S.Sos., M.Si. , Dr. Afdal Makkuraga, M. Si.

Penyusun: Sofia Aunul, M. Si.

Desain Cover: Aulia Rahman
Tata Letak: Hanif Muhammad Luthfi S. Ikom

Edisi Pertama
Cetakan Pertama, September 2016

xvi + 605 hlm, 1 jil: 21 cm x 14,8 cm

ISBN: 978-602-60107-2-8

Hak Cipta (c) 2016 pada penulis

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Penerbit:

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta

Bekerjasama dengan Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Stisipol Pahlawan 12 Sungai Liat Bangka, FISIPOL Universitas Bangka Belitung

PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MERCU BUANA

ASSALAMU ALAIKUM WR WB

Telah kita ketahui bersama, sebagai proses keilmuan, ilmu komunikasi adalah ranah yang terus berkembang, dinamis dan memungkinkan berbenturan dengan kompleksitas praktis serta keilmuan lainnya. Kondisi ini harus kita sikapi dengan langkah cerdas dan strategis, sebagai sumbangsih para akademisi komunikasi untuk membawa keilmuan komunikasi tidak sekedar menjadi keilmuan praktis, namun mampu mewarnai domain keilmuan secara umum dan berkontribusi bagi perkembangan kehidupan manusia di masa depan. Itulah esensi sebuah ilmu di tengah tengah keniscayaan nuzul di bumi yang merasas kepastian keberhasilan ilmu dalam menyelesaikan masalah-masalah kehidupan.

Jika ditarik lebih mikro, disisi lain perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam aspek teknologi dan media komunikasi, telah terjadi konvergensi. Hal tersebut telah menjadi '*value driven*' dalam penerapan kurikulum ilmu komunikasi di perguruan tinggi, maupun dalam masyarakat industri.

Disamping itu maraknya fenomena '*citizen journalism*' yang bersifat '*person to person*', lebih '*personalized*', telah menggeser peran media konvensional yang bersifat '*one to many broadcasting*'. Termasuk perburuan informasi melalui media jejaring yang menggilai, baik dari sisi pirantinya maupun contentnya, tidak hanya bersifat '*privat area*', namun telah bergeser menjadi informasi yang dikonsumsi publik (*public area*).

Perkembangan TIK yang kian dinamis tersebut juga membawa pengaruh dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam bidang media massa misalnya digitalisasi mendorong industri media untuk

mengubah format layanannya dari *single plat form* menjadi multi platform. Batas-batasmedia massacetakdanelektronik makin kabur. Akses informasi pun menjadi lebih cepat, mudah dan efisien. Kita benar-benar telah menjadi masyarakat informasi (*information society*). Kondisi ini diibaratkan bahwa perputaran informasi di dalam masyarakat menjadi semakin pesat, yang mana sangat kontras jika dibandingkan dengan kondisi masyarakat sekitar 10 atau 20 tahun yang lalu ketika informasi hanya dikuasai oleh segelintir pihak saja. Hal ini terutama banyak dipengaruhi oleh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang menjadikan komunikasi dan pertukaran informasi menjadi semakin mudah selain semakin cepat dan murah.

Kehadiran teknologi komunikasi itu sendiri sangat berdampak bagi bagaimana manusia berkomunikasi. Pada bentuk komunikasi tradisional manusia hanya mengandalkan bentuk-bentuk komunikasi lisan melalui ujaran, obrolan tatap muka, ataupun melalui komunikasi tertulis. Penemuan manusia akan media massa menjadikan komunikasi manusia tidak lagi menjadi sesederhana dalam komunikasi tradisional tadi, melainkan menjadi semakin rumit dan dinamis. Komunikasi selanjutnya dapat dilakukan secara massif, penyampaian pesan dapat menjangkau komunikan yang luas dan tidak lagi terben-tur batasan geografis, dan informasi dapat disampaikan secara seke-tika bahkan live report. Konsekuensi dari itu semua adalah bahwa kita tidak hanya berada di dalam era komunikasi perantara komputer (*Communication Mediated Computer* atau disingkat CMC), tetapi sudah jauh memasuki era komunikasi dengan perantara *smartphone* (*Communication Mediated Smartphone* atau disingkat CMS).

Apa implikasinya bagi penelitian komunikasi? Nah akademisi komunikasi tentu perlu membuka diri untuk lebih memahami aspek ilmu lain. Sebagai contoh misalnya bila seorang ingin meneliti tentang "Dampak Penggunaan facebook terhadap pola Berkomunikasi pada Remaja", di sini peneliti tersebut akan sangat membutuhkan pemahaman yang komprehensif tentang tema atau topik tersebut. Padahal jika melihat topik penelitian tersebut, akan sangat tidak memadai jika peneliti hanya mengandalkan pemahaman personalnya

tentang ilmu komunikasi saja tanpa mencoba untuk belajar tentang disiplin keilmuan lainnya yang juga bersinggungan dengan topik riset. Artinya, peneliti dengan latar belakang ilmu komunikasi tersebut perlu juga memiliki pemahaman yang cukup tentang ilmu psikologi atau tentang perilaku remaja. Hal ini membuktikan bahwa ranah new media memang merupakan wilayah yang multidisipliner.

Selain itu peneliti komunikasi perlu kembali menengok kembali warisan pemikiran Laswell, Elisabeth N. Neuman, Maxwell McCombs dan Donald Shaw tentang tesis mereka akan powerful effect of media. Tesis-tesis mereka dilupakan seiring dengan berkembangnya teori-teori komunikasi *limitless effect of media* dipelopori oleh Lazarsfeld, Berelson, Gaudet. Barangkali dengan maraknya Communication Mediated Smartphone pemikiran-pemikiran Laswell, Elisabeth N. Neuman, Maxwell McCombs dan Donald Shaw bisa disintesakan dengan teori-teori dari lintas disiplin sehingga ranah penelitian ilmu komunikasi makin kaya dan segar. Terima Kasih

Selamat berseminar

Jakarta, 08 September 2016

Dr. Arissetyanto Nugroho, MM.
Rektor Universitas Mercu Buana Jakarta

PENGANTAR PANITIA PELAKSANA UNIVERSITAS MERCU BUANA



Buku ini hadir di tangan pembaca sebagai salah satu bentuk eksistensi ilmu komunikasi di ranah keilmuan sosial. Komunikasi yang bersifat multidisipliner dan serba hadir membuatnya berkembang sangat dinamis. Fenomena- fenomena komunikasi yang terjadi di masyarakat sangat menarik dan bervariasi mengundang para peneliti untuk mengamati dan mengkajinya lebih dalam. Hasil pengamatan dan kajian-kajian tersebut membutuhkan ruang untuk di publikasikan kepada khalayak sekaligus bisa diakses oleh siapapun yang membutuhkan sumber pengetahuan yang bisa dimanfaatkan sebagai data pembandingan atau data kajian terdahulu.

Konferensi Nasional Komunikasi juga hadir sebagai ruang lain bagi para praktisi dan akademisi komunikasi dari berbagai industri dan pendidikan tinggi untuk bertemu dan berdialog tentang apa temuan-temuan dari berbagai pengalaman, pengamatan dan kajian. Aktifitas ini selayaknya terus menerus dilakukan sebagai operasionalisasi dari peran akademisi dan praktisi dalam pengembangan ilmu dan teknologi komunikasi juga sebagai bentuk tanggung jawab dan partisipasi lembaga Pendidikan Tinggi terhadap masyarakat.

Kemudian apa arti penting komunikasi sebagai sebuah ilmu. Apa signifikansinya dalam kehidupan sosial masyarakat. Suatu ilmu haruslah memenuhi kualifikasi utility kemanfaatannya dalam segi-segi kehidupan manusia. Sifat komunikasi yang serba hadir membuat manusia tidak bisa tidak berkomunikasi. Ketika sebuah pesan sudah dialirkan maka efeknya bagaimanapun akan memberikan implikasi perubahan. Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat adalah salah satu fenomena yang menjadi fokus kajian komunikasi dengan memberikan penekanan pada pemanfaatan media baik yang bersifat konvensional maupun yang berbasis internet. Kemanfaatan ilmu komunikasi juga masuk ke ruang keluarga untuk memberikan

solu
prik
sela
prik
me
rep
bisi
per
pra
per
dih
bisa
refe
bag

solusi pada masalah hambatan-hambatan komunikasi antar pribadi yang terjadi dalam sebuah keluarga. Aura komunikasi selain hadir di dalam sebuah masyarakat dan ruang antar pribadi juga hadir di dunia industri. Kekuatan komunikasi juga memainkan perannya dalam membentuk dan mempertahankan reputasi sebuah perusahaan. Kesenambungan perkembangan bisnis sebuah perusahaan sangat tergantung pada reputasi perusahaan tersebut. Di sinilah pentingnya kompetensi seorang praktisi komunikasi untuk mengelola seluruh unsur-unsur pembentuk reputasi. Untuk itulah sekali lagi mengapa buku ini dihadirkan dihadapan pembaca dengan maksud dan harapan bisa dimanfaatkan sebagai tambahan pembelajaran dan sumber referensi baik untuk kepentingan riset maupun untuk praktik baik bagi masyarakat dan industri. Selamat berselancar.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Dr. Agustina Zubair, M.Si
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana

PENGANTAR KETUA ASOSIASI PENDIDIKAN TINGGI ILMU KOMUNIKASI (ASPIKOM) INDONESIA

Assalamualaikum Warohmatullahiwabarakatuh

Salam Sejahtera bagi kita semua

Puji Syukur senantiasa selalu kita panjatkan kehadiran ALLAH SWT, Rabb yang Maha Kuasa yang menguasai segala kehidupan kita umat manusia.

Alhamdulillah 4 Buku hasil Konferensi bertema *The Power Of Communication Conference* yang berjudul *Komunikasi Digital : Kreativitas dan Interkoneksi, Tantangan Komunikasi Global, Comunicology dan Kompetensi Komunikasi, serta Komunikasi, Media, dan Dinamika Sosial* telah terbit dengan baik.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan para akademisi, peneliti dan praktisi di bidang Ilmu Komunikasi dari berbagai universitas negeri dan swasta serta institusi / lembaga lainnya.

Kehadiran buku ini diharapkan memberikan kontribusi positif dan menambah deretan literatur keilmuan komunikasi. Harapannya buku ini berguna bagi semua pihak dosen, peneliti, maupun mahasiswa semua strata.

Bagi AspiKom buku ini menambah deretan panjang bukubuku yang telah diterbitkan oleh ASPIKOM secara mandiri maupun bekerjasama dengan berbagai institusi. Pada kesempatan ini, ijin saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh penulis yang telah menuangkan gagasan, ide dan pemikirannya dalam menyelesaikan tulisannya.

Kepada para editor yakni Dr. Agustina Zubair, Dr. Ahmad Mulyana, Dr. Ely Yuliatwati, Dr. Farid Hamid, Dr. Nurkholisoh, Ponco Budi Sulistiyo, Ph.D, Dr. Afdal Makkuraga, M.Si., Juwono Tri Atmodjo, M.Si., juga kepada para penyusun buku yang telah memberikan kontribusi yang besar dalam penyelesaian buku ini.

Terbitnya buku ini tidaklah lepas dari kegiatan Konferensi Nasional Komunikasi dengan Tema "*The Power Of Communication*" yang diselenggarakan bersamaan dengan Pelantikan Pengurus

Pus
201

(Fik
der
Un
Bar

me
Me

AS
sei
pe

ke
pa
Se
Kc

Pusat Periode 2016-2019 dan Rapat Kerja Nasional ASPIKOM 2016 di Kota Pangkal Pinang Provinsi Bangka Belitung.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi (Fikom) Universitas Mercu Buana Jakarta yang bekerjasama dengan FIKOM Universitas Mercu Buana Jogjakarta, FISIPOL Universitas Bangka Belitung, Stisipol Pahlawan 12 Sungai Liat Bangka dan tentunya juga ASPIKOM.

Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh institusi yang telah menyelenggarakan kegiatan ini, khususnya Fikom Universitas Mercu Buana Jakarta.

Kesempatan ini juga disampaikan selamat kepada Pengurus ASPIKOM Periode 2016-2019 atas pelantikannya, semoga kita semua dapat menjalankan amanah dengan baik untuk memajukan pendidikan Ilmu Komunikasi di Indonesia.

Akhir kata, saya sampaikan permohonan maaf jika terdapat kesalahan dan atau kekurangan dalam memberikan pengantar pada buku ini. Kepada ALLAH SWT, saya memohon ampunan. Selamat membaca dan maju terus Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi Indonesia.

Jakarta, 4 September 2016

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi Indonesia
(ASPIKOM)

Dr. Heri Budianto.M.Si

U

LAH
paner Of
ital :
obal,
ikasi,neliti
sitasibusi
ikasi.
neliti,buku
upun
r ini,
nulis
alamamad
lisoh,
mono
telah
u ini.
rensi
tion"
gurus

PENGANTAR EDITOR

Dr. Farid Hamid, M.Si.
Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-NYA, sehingga buku dengan judul: KOMUNIKASI, MEDIA DAN DINAMIKA SOSIAL, dapat diterbitkan. Buku ini merupakan salah satu dari empat buku yang merupakan kumpulan tulisan baik hasil penelitian dan kajian literatur yang ditulis oleh akademisi dan praktisi di bidang komunikasi, yang berpartisipasi dalam Kegiatan "Konferensi Nasional Komunikasi 2016" di Bangka, tanggal 20-22 September 2016, dengan tema "The Power of Communication". Konferensi ini diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta.

Buku "KOMUNIKASI, MEDIA DAN DINAMIKA SOSIAL terdiri dari tiga sub tema antara lain:

1. Komunikasi Massa
2. Media Sosial dan Budaya, dan
3. Perubahan Sosial dan Organisasi.

Pada sub tema Komunikasi massa terdiri dari empat (tim) penulis. Dalam sub tema ini tercermin bahwa film adalah hasil konstruksi sosial (juga ideologi) yang juga berfungsi sebagai kritik sosial. Finy F. Basarah dan Ira Purwitasari menemukan ideologi feminis dalam Film "Mirror Mirror" dan "Snow White and The Huntsman". Sofi a Aunul dan Didit Dwi Baskoro membahas nuansa ideologi pluralis dalam Film Life of PI. Selain itu sub tema ini juga membahas mengenai eksistensi media. Faridhian Anshari mengkaji media "Bobotoh Persib Bandung" (Simamaung.com dan radio bobotoh FM). Penulis lain Yohanes Widodo menjelaskan kesamaan tentang identitas ke-Indonesiaan di dalam media diaspora pelajar Indonesia, melalui penggunaan nama khas Indonesia (Nusantara) serta penggunaan Bahasa Indonesia.

Pada sub tema Media Sosial dan Budaya terdiri dari empat (tim) penulis. Kajian tentang media sosial banyak membahas tentang beragam aspek negatif media sosial seperti; ancaman kebebasan berekspresi di media sos-

ial yang dibahas Mufti Nurlatifah, media sosial dijadikan hal negatif seperti untuk judi online yang dibahas oleh Trie Damayanti, Fajar Syuderajat, serta permasalahan moralitas anak-anak sekolah dasar oleh E. Nugrahaeni Prananingrum, Titi Widaningsih dan aksi predator seksual yang dibahas Zumiarti. Media sosial juga telah menjadi wahana interaksi yang unik, Cahya Suryani secara gamblang menjelaskannya dalam interaksi para remaja. Christina Arsi Lestari, dan Yuliawati lebih spesifik pada bahasa cinta melalui aplikasi Line. Lely Arrainie membahas diantara para elit politik dan pemerintahan, juga Merry Fridha dan Meilani Damayanti membahas mengenai arisan online. Dalam konteks identitas penggunaanya menjadi kabur (identitas dunia maya) sebagaimana dijelaskan Intan Putri dan juga Novita Damayanti dan Fizzy Andriani yang fokus pada Media sosial Instagram. Media sosial pun berfungsi sebagai diseminasi ideologi seperti yang dibahas Nobertus Ribut Santoso yang membahas ideologi uberseksual melalui Instagram dan Dian Arymami yang mengkaji identitas budaya patriarkis melalui foto selfie. Berkaitan dengan aspek budaya Dicky Cipta Pradana menjabarkan perubahan fenomena sosial para pengguna Vlog di dunia maya. Aspek lainnya terlihat pada pembahasan Susie Perbawasari, Lilis Puspitasari tentang bike sharing sistem untuk mendukung "hari jumat bersepeda".

Pada sub tema Perubahan Sosial dan Organisasi terdiri dari 13 penulis/topik.. Pembahasan pertama berkaitan dengan konteks budaya organisasi. Eko Harry Susanto menulis tentang "Jaringan Komunikasi Politik Dalam Reformasi Birokrasi", seiring era pasca reformasi. Poppy Ruliana, Msi dan Rosmala Dewi, Msi membahas tentang komunikasi organisasi yang efektif untuk stabilitas, kesejahteraan, perdamaian, kemajuan dan kinerja organisasi. Penulis lainnya Hilda Yunita Wono dalam konteks iklim komunikasi organisasi menjelaskan fenomena Yayasan Kasih Bangsa Surabaya walaupun mengalami perubahan organisasi tetapi iklim komunikasi menunjukkan ciri yang positif. Penulis lainnya Hermin Indrarini, dan Ita Nurlita, menjelaskan pentingnya Pola Optimalisasi Komunikasi Internal Perusahaan Upward Communications untuk meminimalisir terjadinya demonstrasi buruh yang turun ke jalan. Senada dengan itu Handy Martinus, Sari Ramadanty dan Veronica Dwi Marssella menjelaskan hubungan dan pengaruh yang signifikan antara pola aliran komunikasi organisasi vertikal dan etika kerja terhadap motivasi

atas
(ASI,
akan
hasil
aktisi
rensi
nber
i ini
ercu

tiga

ulis.
osial
arah
irror
Dwi
lain
hian
com
skan
ora
ara)

ulis.
pek
s-

kerja karyawan di Grand Tropic Suites Hotel. Pembahasan yang tidak kalah menariknya dalam kaitannya dengan kajian wanita dan gender dilakukan di lakukan oleh Nur Allan Lasido dan Nurhayani Saragih, menjabarkan tentang kuatnya heteroseksualitas diterima sebagai standar normalitas gender. Berupa mempertontonkan upaya pemaksaan atas pilihan orientasi seksual. Serta identitas waria dalam tayangan Be A Man telah dikomoditifikasi, yaitu perantara media memanfaatkan isi (pemberitaannya) dilihat dari kegunaannya sebagai komoditas. Kornelia Johana Dakosta profil wanita perokok Wanita merokok merupakan suatu keberanian dalam mendobrak citra perempuan sebagai seseorang yang bersifat lembut dan juga natural berkesan feminisme. Menarik juga kajian Ainol Mardhiah, M.Husein, Muhammad Fazil, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman dan tindakan kaum perempuan di kabupaten Aceh utara mengenai politik ini, tidak bisa dipungkiri, kenyataannya bahwa faktor struktural yang berlaku pada masyarakat Aceh, faktor kultural yang dijalankan oleh masyarakatnya Aceh, budaya patriarki dan agama ternyata memberikan kontribusi dan mempengaruhi terhadap pemahaman, pola pikir, tindakan dan persepsi kaum perempuan yang ada di Aceh. Henni Gusfa, Ahmad Jamil dan Horidatul Bakiyah membahas "Tindakan Politik Perempuan PKS Dalam Kaderisasi ". Masih berkaitan dengan media Anita Trisiah. perubahan dalam konsep manusia berkomunikasi. Hal ini juga yang terjadi di Kanwil Kemenang Provinsi Sumatera Selatan. Dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai media berkomunikasi, Irmulan Sati T & Citra Sentosa . Hasilnya menunjukkan pola yang umum dipergunakan Media Indonesia, pada bulan September 2015 – November 2015. dalam manajemen impresi organisasi melalui publikasi di media massa adalah pola strategi exemplification dan strategi self promotion. Dalam tema yang sedikit berbeda Nurul Fauziah pengaruh informasi nilai gizi melalui dua variabelnya, yaitu valensi (arahan) dan bobot informasi terhadap sikap penderita Diabetes Mellitus (DM) dalam memilih produk pangan juga Yoyoh Hereyah dan Dadan Iskandar membahas Pemaknaan Iklan Denda Membuang Sampah Sembarangan Komunitas Sayang Bandung Versi Mahasiswa.

Akhir kata - Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi kepada peserta pemakalah yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga partisipasinya dalam kegiatan ini dapat memberikan

kontribusi dan warna tersendiri bagi literatur Ilmu Komunikasi.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Rektor Universitas Mercu Buana, Dr. Ir. Arisetyanto Nugroho.MM, dan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Dr. Agustina Zubair, M.Si juga ketua Panitia Ibu Sofia Aunul, M.Si. dan tim, serta semua pihak yang telah membantu, dalam penerbitan buku ini dan mohon maaf atas segala kekurangan.

Semoga Ilmu Komunikasi terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman !!

Wassalam.

Bangka, 20 September 2016

Editor

Dr. Farid Hamid.M.Si

Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si.

DAFTAR ISI

Pengantar Rektor Universitas Mercu Buana Jakarta Dr. Ir. Arissetyanto Nugroho, M.M.	v
Pengantar Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Dr. Agustina Zubair, M. Si.	viii
Pengantar Panitia Pelaksana	
Pengantar Editor Dr. Farid Hamid, M.Si.	x
DAFTAR ISI	xi
Perubahan Organisasi Dan Perubahan Sosial	
Jaringan Komunikasi Politik Dalam Reformasi Birokrasi	
Dr. Eko Harry Susanto.....	1
✓ Tindakan Politik Perempuan Pks Dalam Kaderisasi	
Henni Gusfa	
Horidatul Bakiyah	
Ahmad Jamil	25
Pola strategi Organisasi PKS Dalam Kaderisasi	
Irmulan Sati T	
Citra Sentosa	45
✓ IKLIM KOMUNIKASI YAYASAN KASIH BANGSA SURABAYA	
Hilda Yunita Wono, S. I. Kom., M. Med. Kom.....	60
PAPERLESS: OPTIMALISASI TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI	
Anita Trisiah.....	75
✓ Pola Aliran Informasi Organisasi Vertikal dan Etika Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan	
Handy Martinus	
Sari Ramadanty,	
Veronica Dwi Marsella.	85
Wanita dan Rokok (Studi Fenomenologi Perilaku Komunikasi Wanita Perokok di Jakarta)	
Kornelia Johana Dakosta.	99
✓ GUNAKAN BAHASA BERBEDA, Informasi NILAI GIZI BERPENGARUH RENDAH TERHADAP SIKAP PENDERITA DIABETES MELLITUS DALAM MEMILIH PRODUK PANGAN	

Nurul Fauziah	112
Perubahan Sosial Identitas Transgender dalam Media Pasca Orde Baru (Studi Konstruksi Identitas Gender pada Program Acara 'Be A Man' di Global Tv)	
Nur Allan Lasido, Nurhayani Saragih	137
PEMAKNAAN IKLAN DENDA MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN KOMUNITAS SAYSANG BANDUNG VERSI MAHASISWA	
Dr.Yoyoh Hereyah, M.Si. Drs. Dadan Iskandar, M.Si	150
Pola Optimalisasi Komunikasi Internal Perusahaan - Upward Communications - Untuk Meminimalisir Terjadinya Demonstrasi Buruh	
Hermin Indrarini, SH., MHum. Ita Nurlita, S.Sos., M.MedKom.....	161
KOMUNIKASI ORGANISASI EFEKTIF (Suatu Tinjauan Literatur)	
Dr. Poppy Ruliana, MSi Dr. Rosmala Dewi, MSi.....	179
Media Sosial & Budaya	
✓ Diseminasi Ideologi Uberseksual melalui Instagram	
Nobertus Ribut Santoso	194
ANCAMAN KEBEBASAN BEREKSPRESI DI MEDIA SOSIAL	
Mufti Nurlatifah, S.IP, M.A.....	204
Selfie : NARCISISME SEKSUAL (SUBYEKTIFITAS PEREMPUAN DALAM <i>Selfieporn</i>)	
Dian Arymami	222
MENGINTIP PETINGGI NEGERI DI MEDIA SOSIAL	
Lely arrainie.....	237
✓ IDENTITAS REMAJA GENERASI MILENIALS DALAM (Studi Kasus akun Instagram Karin Novilda @awkarin)SOSIAL MEDIA	
DR. Novita Damayanti Fizzy Andriani.....	244
STRUKTUR SOSIAL MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN JUDI ONLINE:	
Studi Deskriptif Judi Online Di Kalangan Mahasiswa Jatinangor Trie Damayanti, S.Sos., M.Si.	

Fajar Syuderajat, S.Sos., M.Si. (Psi)	256
BIKE SHARING SYSTEM UNTUK MENDUKUNG "HARI JUMAT BERSEPEDA"	
Susie Perbawasari	
Lilis Puspitasari	
Muhammad Etfrizal Khulqi.....	269
BAHASA CINTA MELALUI PERSPEKTIF MEDIA SOSIAL "LINE"	
Christina Arsi Lestari, M.Ikom	
Yulawati, M.Ikom	290
Kebebasan Akses Youtube terhadap Pengembangan Moral Anak-Anak Sekolah Dasar di Jakarta Timur	
E. Nugrahaeni Prananingrum.....	300
✓ VLOG SEBAGAI PENCETUS BUDAYA HEDONISME PADA GENERASI MILLENIALS INDONESIA	
Dicky Cipta Pradana	310
PERAN SOSIAL MEDIA DALAM MENINGKATNYA AKSI PREDATOR SEKSUAL DI INDONESIA	
Zumiarti.....	322
PENGUNAAN IDENTITAS DUNIA MAYA PADA MEDIA SOSIAL	
Intan Putri.....	331
Pola Komunikasi anggota Arisan Online di Media Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Arisan Online di Group Amanah FaceBook tahun 2015) Sosial FaceBook	
Merry Fridha	
Meilani Damayanti.....	345
Komunikasi Interpersonal Remaja Di Sosial Media :Telaah Teori Pertukaran Sosial	
Cahya Suryani	354
Komunikasi Massa	
Kisah Snow White Di Abad 21	
(Analisis Naratif Levi-Strauss Film "Mirror Mirror" Dan "Snow White And The Huntsman")	
Finy F. Basarah, M.Si	
Ira Purwitasari, M.Ikom.....	363
TREN SUPPORTER BERSUARA MELALUI MEDIA	
Meraba Strategi Eksistensi Media Kreasi Bobotoh Persib Bandung	

Faridhian Anshari.....	373
TIPOLOGI KONGLOMERASI MEDIA NASIONAL	
Bestian Nainggolan.....	387
TERORISME SEBAGAI WAJAH ISLAM: ANALISIS SEMIOTIKA FILM "AMERICAN SNIPER"	
Dr Eko Harry Susanto Djody Rizky Pratama Cici Eka Iswahyuningtya.....	403
BINGKAI BERITA DALAM INVESTIGASI: JURNALISME MELA- WAN KEJAHATAN	
Dicky Andika, M.Si	418
Model Pengembangan Partisipasi Masyarakat dalam Program Berita Net 10 di Net Tv	
Eni Maryani Rhafidhilla Vebrynda	425
KETERASINGAN DALAM FILM WALL-E	
Rahmadya Putra Nugraha, M.Si	426
GENERASI INSTAN, PRODUK ERA KONVERGENSI MEDIA	
Gushevinalti	438
REPRESENTASI PATRIOTISME DALAM DRAMA KOREA DESCEN- DANTS OF THE SUN	
Lusia Savitri Setyo Utami	451
PLURALISME DALAM FILM LIFE OF PI	
Sofia Aunul Didit Dwi Baskoro	463
DIASPORA PELAJAR INDONESIA DAN MEDIA MEREKA	
Yohanes Widodo	479
KOMIK PARODI SEBAGAI SARANA KRITIK SOSIAL (Studi Semiotikan Saussure pada Komik Line Webtoon Super Santai)	
Septia Winduwati	495
KOMUNIKOLOGI MEDIA Kuasa Media di Balik Globalisasi dan Penyebaran Budaya Populer sebagai Ancaman bagi Budaya Lokal	
Rahmi Surya Dewi	528
PENGARUH PENILAIAN IKLAN POLITIK SURAT KABAR RIAU POS TERHADAP CITRA POLITIK PASANGAN SEPTINA PRI- MAWATI DENGAN ERIZAL MULUK PADA PEMILUKADA KOTA	

PEKANBARU 2011

Muhd AR Imam Riauan.....	542
WACANA IDEOLOGI DALAM PENGUATAN KEKUASAAN EKONOMI DAN POLITIK	
Studi Kritis Terhadap Rubrik Republik Pilkada Rakyat Merdeka	
Syaifuddin	557
Kemiskinan Dalam Budaya Media	
Teguh Hidayatul Rachmad dan Imam Sofyan	571
Jurnalisme Optimis Versus Jurnalisme Airmat	
Fajar Junaedi Filosa	582
TENTANG PENULIS	594

KEBEBASAN AKSES YOUTUBE TERHADAP PENGEMBANGAN MORAL ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR DI JAKARTA TIMUR

E. Nugrahaeni Prananingrum
Universitas Negeri Jakarta
enugrahaenip@gmail.com
Titi Widaningsih
Universitas Sahid Jakarta
titi_widaningsih@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan bahwa kemajuan teknologi dan kecepatan akses teknologi mempengaruhi khalayak dari masa ke masa. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi menerpa berbagai kalangan tidak terkecuali anak-anak yang masih sekolah di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian konstruktivis. Informan dalam penelitian ini adalah anak-anak sekolah dasar yang ada di Jakarta Timur dan orang tua murid. Informan dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa sekolah dasar dan 20 orang tua siswa. Alasan pemilihan informan dari siswa sekolah dasar karena saat ini anak-anak sekolah dasar sudah sangat mudah mengakses internet untuk kebutuhan mereka dalam memperoleh informasi untuk sekolah tetapi mereka juga dapat memperoleh hiburan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai moral merupakan sebuah proses perjuangan yang harus dicari para anak-anak untuk membentuk diri mereka. Mereka mencari nilai-nilai moral melalui informasi melalui internet dengan mengakses youtube, tetapi yang mereka peroleh justru adalah tayangan-tayangan yang tidak pantas untuk usia mereka. Karena adanya tayangan-tayangan yang mengandung nilai-nilai pornografi yang tepat untuk mereka. Kesimpulan dari penelitian ini pentingnya perhatian orang tua untuk anak-anaknya yang masih bersekolah di sekolah dasar supaya mereka mengerti program-program yang mereka cari melalui internet. Selain itu perlu adanya regulasi dari pemerintah yang lebih ketat supaya penayangan dari youtube khususnya bermuatan pornografi dapat diblokir.

Kata Kunci : Kebebasan, Akses, Youtube, Moral, Anak

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan kecepatan akses teknologi mempengaruhi khalayak dari masa ke masa. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi menerpa berbagai kalangan tidak terkecuali anak-anak yang masih sekolah di sekolah dasar. Pengaruh berbagai tayangan yang menarik dan kemudahan mengakses informasi melalui kecanggihan teknologi seperti youtube membuat anak-anak menjadi lebih mudah untuk memperoleh 'hiburan' menurut pandangan mereka. Padahal terkadang hiburan yang mereka peroleh seringkali tidak menjadi hiburan yang bermanfaat tetapi malahan menjadi hiburan yang dapat memberikan pengetahuan yang negatif pada anak-anak. Peranan orang tua dalam hal ini sangat diperlukan dalam memberikan pendampingan pada anak-anak, tetapi terkadang karena ketidaktahuan dan ketidakpedulian dari orang tua membuat mereka tidak mengetahui apa yang terjadi pada anak-anaknya dan apa yang dilakukan oleh anak-anaknya.

Kehidupan sehari-hari, penggunaan internet secara bebas memang memberikan dampak berharga bagi berbagai lapisan masyarakat. Tidak hanya bagi orang-orang bahkan anak-anak juga menggunakan internet sebagai kesempatan mereka untuk saling berkenalan melalui jejaring sosial dan berkomunikasi melalui jejaring sosial. Seperti yang diungkapkan dalam website di KOMINFO yang menyatakan angka yang berlaku untuk setiap orang yang mengakses internet setidaknya satu kali setiap bulan, Hal ini menggambarkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-6 terbesar di dunia dalam hal jumlah pengguna internet.

Pada 2017, menurut eMarketer memperkirakan netter Indonesia bakal mencapai 112 juta orang, mengalahkan Jepang di peringkat ke-5 yang pertumbuhan jumlah pengguna internetnya lebih lambat. Secara keseluruhan, jumlah pengguna internet di seluruh dunia diproyeksikan bakal mencapai 3 miliar orang pada 2015. Tiga tahun setelahnya, pada 2018, diperkirakan sebanyak 3,6 miliar manusia di bumi bakal mengakses internet setidaknya sekali tiap satu bulan.

Berdasarkan dengan pernyataan di atas menunjukkan bahwa Indonesia merupakan pangsa pasar terbesar dari pengguna internet tersebut. Bahkan disebutkan di atas juga bahwa Indonesia merupakan pangsa pasar terbesar dari pengguna internet tersebut.

Berdasarkan dari hasil penelitian berjudul "Penggunaan Internet di kalangan anak-anak dan Remaja di Indonesia," yang dirilis pada hari Selasa di Jakarta. Penelitian ini didukung oleh UNICEF sebagai bagian dari proyek multi-negara pada program Digital Citizenship Safety, dan dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. Studi ini meliputi kelompok usia 10 sampai 19 tahun, populasi besar dari 43,5 juta anak-anak dan remaja.

Berdasarkan data di atas memberikan gambaran bahwa peng-

guna internet sudah mulai menjangkau berbagai usia.

Bagi usia anak-anak informasi yang mengagetkan karena penggunaan internet tidak hanya sekedar untuk belajar dan mengerjakan tugas, tetapi lebih banyak waktu yang digunakan dengan internet untuk hiburan. Salah satu media yang digunakan untuk hiburan adalah situs internet seperti youtube. Walaupun selain youtube juga ada media sosial seperti facebook, instagram dan line. Apalagi di era saat ini 'smartphone' juga banyak dimiliki anak-anak. Banyak sekolah yang mengizinkan anak-anaknya membawa 'smartphone'. Tetapi kebanyakan memang anak-anak sekolah dasar berdasarkan dengan hasil penelitian mengatakan bahwa mereka banyak menggunakan 'smartphone' milik orang tuanya.

Kemudahan akses berbagai situs di internet, salah satunya youtube, yang seringkali ketika situs youtube dibuka di internet, adakalanya langsung menampilkan adegan pornografi atau film pornografi. Seringkali orang tua yang memiliki smartphone tersebut juga tidak sadar dengan handphone miliknya.

Ini yang membuat anak-anak tersebut tidak sadar dengan apa yang terjadi, mereka tidak sadar dengan bahaya yang menimpa mereka. Permasalahannya adalah perhatian dari para orang tua. Sehingga anak-anak sangat membutuhkan dukungan menggunakan internet sebagai alat berkomunikasi secara baik dan benar. Banyak kejadian yang membuat penggunaan internet tersebut menyeret anak-anak dalam pergaulan bebas dan juga menyebabkan mereka menjadi korban kekerasan dan moral.

Perumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana penggunaan internet di kalangan anak-anak sekolah dasar di Jakarta Timur ?
2. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak-anak dalam mempergunakan internet khususnya dalam mengakses youtube ?
3. Bagaimana manfaat youtube bagi anak-anak dalam mengembangkan nilai-nilai moral ?

Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan penggunaan internet di kalangan siswa sekolah dasar di Jakarta Timur
2. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendampingan orang tua pada anak dalam mempergunakan internet.
3. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran bagi pembuatan kebijakan atau regulasi dalam penggunaan internet untuk anak-anak.

KAJIAN TEORI

Peran media baru, khususnya informasi dan teknologi melalui internet yang merupakan suatu media untuk hiburan dan jejaring

sosial, bukan hanya mekanisme sederhana untuk menyebarkan informasi: media merupakan organisasi kompleks yang membentuk institusi sosial masyarakat yang penting. Jelasnya, media adalah pemain utama dalam perjuangan ideologis. Sebagian besar teori komunikasi yang berkaitan dengan media baru berhubungan dengan media terutama karena kekuatan.

Media untuk menyebarkan ideologi yang dominan dan kekuatannya untuk mengungkapkan ideologi alternatif dan ideologi yang bertentangan. Media massa merupakan agen perubahan yang mempengaruhi pola pikir dalam masyarakat. Kemampuan untuk mendominasi masyarakat menjadikan media memiliki kekuatan yang dipergunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk mengkampanyekan kekuatan dari penguasa dan program dari pemilik modal. Tetapi tidak dapat dihindari penayangan yang terdapat di media baru seperti internet merupakan wujud bagi kelangsungan hidup media massa dalam bentuk baru seperti melalui jejaring sosial, yang ada melalui iklan-iklan yang muncul diberbagai tayangan. Sehingga seringkali tayangan yang diberikan hanyalah alat untuk memberikan hiburan bagi satu kelompok tertentu tanpa memperhatikan nilai-nilai edukasi bagi penonton.

Teori ini secara umum penelitian tentang media dan budaya dalam masyarakat. Karena implikasi budaya setidaknya menggaris bawahi cabang-cabang utama teori kritis media. Menurut McQuaail, ada beberapa cabang utama teori kritis media .

Pertama, adalah Marxisme klasik. Di sini, media dipandang sebagai alat bantu dari kelas yang dominan dan sebuah cara untuk para kapitalis menunjukkan ketertarikan mereka dalam menghasilkan keuntungan. Media menyebarkan ideologi dari dorongan yang berkuasa dalam masyarakat dan dengan demikian menindas golongan-golongan tertentu.

Cabang yang kedua adalah teori media ekonomi politik (political-economic media theory), yang, seperti Marxisme klasik, menyalahkan kepemilikan media bagi keburukan masyarakat. Dalam pemikiran ini, isi media merupakan komoditas untuk dijual di pasaran, dan informasi yang disebarkan diatur oleh apa yang akan diambil oleh pasar. Sistem ini merujuk pada operasi yang konservatif dan tidak berbahaya, menjadikan jenis program tertentu dan saluran media tertentu dominan dan yang lainnya terpinggirkan.

Hal ini karena penguasa atau pemilik modal lebih peduli bagi kelangsungan dari modalnya, sehingga mereka berusaha untuk secara terus menerus lebih menekankan pada penayangan acara di media massa, tanpa memperhatikan nilai pendidikan dan edukasi yang ada. Perhatian para pemilik modal adalah supaya tayangan mereka memenuhi unsur globalisasi dan bisa memperoleh banyak iklan.

Pendidikan Moral Sebagai Perkembangan Pertumbuhan pada

Anak Anak. Pengertian perilaku moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Moral berasal dari kata Latin *mores* yang berarti tatacara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral dikendalikan konsep-konsep moral peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dan yang menentukan pola perilaku yang diharapkan dari seluruh anggota kelompok (Elizabeth Hurlock, 2009 : 74). Sedangkan menurut Hurlock, perilaku tak bermoral ialah perilaku yang tidak sesuai dengan harapan sosial. Perilaku demikian tidak disebabkan ketidakacuhan akan harapan sosial melainkan ketidaksetujuan dengan standar sosial atau kurang adanya perasaan wajib menyesuaikan diri.

Dalam mempelajari sikap moral terdapat empat pokok utama mempelajari apa yang diharapkan kelompok sosial dari anggotanya sebagaimana dicantumkan dalam hukum, kebiasaan, dan peraturan, mengembangkan hati nurani, belajar mengalami rasa bersalah dan rasa malu bila perilaku individu tidak sesuai dengan harapan dari kelompok dan mempunyai kesempatan untuk interaksi sosial untuk belajar apa saja yang diharapkan anggota kelompok.

Peran yang perlu diperhatikan dalam pengembangan diri ialah pengembangan hati nurani sebagai kendali internal bagi perilaku individu. Dengan memiliki hati nurani atau dengan kata lain mengasah ketajaman hati nurani akan membuat seseorang menjadi lebih peka dengan kondisi di sekitarnya dan kondisi dalam masyarakat.

Beberapa hal penting dalam mempelajari perilaku moral menurut Elizabeth Hurlock adalah menggunakan 3 macam cara untuk belajar dengan coba ralat, pendidikan langsung, dan identifikasi. Ketiga macam cara ini bila diuraikan akan terbagi sebagai berikut :

1. Belajar dengan Coba Ralat yaitu bila individu belajar untuk bersikap sesuai dengan apa yang diterima secara sosial oleh masyarakat dengan cara coba ralat. Mereka melakukannya dengan mencoba suatu pola perilaku untuk melihat apakah itu memenuhi standard an memperoleh persetujuan sosial.

2. Pendidikan Langsung, yaitu berperilaku sesuai dengan tuntutan masyarakat, individu pertama-tama harus belajar memberi reaksi tertentu yang tepat dalam situasi tertentu. Ini mereka lakukan dengan mematuhi peraturan yang diberikan orang tua dan orang lain yang berwenang.

3. Identifikasi, bila individu mengidentifikasi dengan orang yang dikagumi, merekameniru pola perilaku dari orang tersebut, biasanya secara tidak sadar dan tanpa tekanandari mereka. Identifikasi sebagai sumber belajar perilaku moral, hal ini semakin penting tatkala seorang bertambah besar dan menghadapi berbagai macam problem yang terjadi dalam dirinya.

METODE

Metodologi dalam penelitian ini melihat dari sisi perspektif penelitian ini dari sudut ontologis ilmu ini yaitu berkaitan dengan

komunikasi di bidang kehumasan. Khususnya mengkaji mengenai teknologi komunikasi dan psikologi komunikasi. Aspek aksiologis dalam penelitian ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya teknologi komunikasi yang memberikan manfaat pada pendidikan, khususnya psikologi komunikasi.

Kriteria Penelitian dalam penelitian ini mempergunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara wawancara mendalam, observasi dan catatan lapangan. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan di lakukan di sekolah dasar negeri dan swasta yang terdapat di wilayah Jakarta Timur yang akan difokuskan pada beberapa sekolah tertentu yang sesuai dengan kategori-kategori penelitian yang dibuat peneliti. Informan penelitian adalah para siswa sekolah dasar yang menjadi lokasi dalam penelitian. Analisis data yang dilakukan berdasarkan dengan teknik-teknik penelitian kualitatif yang menggunakan metode perbandingan tetap. menurut moleong metode perbandingan tetap karena membandingkan satu data dengan data yang lain dan secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya.

Lama penelitian dan pengolahan data dilakukan selama enam bulan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan studi pustaka.

Tempat , Waktu Penelitian, Informan Penelitian. Berdasarkan pertanyaan dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian sebagai berikut secara detail dimulai dari penelitian untuk anak-anak sekolah dasar dari kelas III hingga kelas VI dengan usia antara 10 tahun hingga 12 tahun dari tiga sekolah yaitu 2 sekolah dasar swasta dan satu sekolah dasar negeri. Pemilihan usia antara 10 tahun hingga 12 tahun karena usia 10 – 12 tahun merupakan usia pra remaja, selain itu kepercayaan orang tua terhadap anak anak usia ini sudah lebih besar sehingga mereka bisa memakai internet dan smartphone milik orang tua dan pribadi lebih bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut para orang tua, mereka melihat sisi positif dan negatif dari penggunaan internet, sisi positif dari internet dapat mengetahui informasi apa saja, memudahkan berkomunikasi dengan jarak jauh, mencari sesuatu yang berkaitan dengan tugas tugas sekolah menjadi lebih mudah. Tetapi rasa khawatir pasti ada karena dengan adanya internet dikalangan remaja yang mengkhawatirkan dapat berpengaruh buruk bagi kondisi fisik, sosial, perubahan sikap dan lain-lain. Dampak negatif yang muncul ketika seorang anak menjadi kecanduan internet yang memunculkan perilaku seorang anak menjadi negatif seperti seharian main smartphone atau komputer yang membuat lupa belajar, lupa makan karena seharian membuka internet untuk bermain games ataupun berkomunikasi dengan teman-temannya dan tidak bersosialisasi dengan orang yang terdekat

seperti orang yang ada dirumah. Internet juga dapat mendekatkan yang jauh dan juga menjauhkan yang dekat. Tetapi selain itu kontrol orang tua juga tidak dapat maksimal dilakukan.

Menurutnya penggunaan youtube sangat berbeda dengan media sosial dalam pergaulan anak anak sekolah dasar. Sekarang media sosial cukup membantu dalam hal bersosialisasi dan mengetahui beberapa informasi yang mungkin bermanfaat untuk kegiatan sekolah. Media sosial menjadi ajang untuk diskusi diluar sekolah. Tetapi beda dengan youtube, orang tua mengatakan youtube hanya untuk media hiburan. Ketakutan para orang tua adalah kemudahan anak anak mengakses nya, misalnya hanya mengetik kata yang dibutuhkan di bagian pencarian maka akan membuat anak anak sudah dapat mengakses film dan serta komunikasi visual yang dibutuhkan.

Kecemasan terhadap penggunaan internet, khususnya youtube jelas ada. Sebagai orang tua, kecemasan pasti ada karena internet berpengaruh terhadap pergaulan dan sikap terhadap anak. Banyak kejadian yang tidak diinginkan yang terjadi pada anak karena pengaruh dari internet. Seperti yang banyak diungkapkan orang tua adalah anak anaknya menjadi jauh lebih dewasa. Ada sisi positif sisi dewasa, tetapi ada juga sisi negatifnya.

Berdasarkan data yang diperoleh, banyak informan yang merupakan orang tua tidak memiliki pengetahuan dalam mempergunakan komputer apalagi internet seperti youtube. Kebanyakan orang tua mengetahui adanya situs youtube dan banyak film porno yang ada. Padahal mereka tinggal di kota Jakarta. Bagaimana dengan mereka yang tinggal diluar Jakarta. Informan dalam penelitian ini juga merupakan orang tua yang rata rata pendidkannya minimal lulusan SMA, tetapi mereka hanya bisa memakai internet tanpa mengetahui bagaimana cara memproteksi media tersebut.

Mereka mengakui keterbatasan pengetahuan mereka dalam memblokir atau membatasi penggunaan youtube, membuat para orang tua tidak dapat berbuat banyak ketika anak anak mereka mengakses internet baik melalui smartphone. Sehingga mereka juga mengeluhkan, kesulitan mereka dalam mengontrol anak anak mereka. Orang tua juga menyadari kesibukan mereka membuat perhatian mereka kepada anak anak berkurang, terutama di kota besar. Bahkan ada pernyataan dari orang tua, yang mengatakan bahwa anak anaknya seringkali mempergunakan internet di warung internet yang ada didekat tempat tinggal mereka. Orang tua hanya memberikan anak anak uang untuk biaya di warung internet tetapi tidak mendampingi. Sehingga orang tua tidak tahu apa yang anak anak mereka akses di internet.

Menurut anak anak sekolah dasar, mereka mengatakan manfaat dari penggunaan youtube adalah untuk bersenang senang seperti mengetahui informasi apa saja yang belum diketahui, dapat digunakan sebagai hiburan. Hiburan untuk anak anak sekolah dasar melalui youtube adalah mendengarkan musik dan menonton film.

Menurut pengakuan para informan film film yang ditonton adalah film kartun. Atau film anak anak. Tetapi mereka juga mengakui pernah melihat film kartun pornografi yang ditayangkan di youtube. Menurut pengakuan mereka, sempat bingung tetapi karena banyak teman temannya yang menonton maka mereka bersama sama menonton film dari tayangan tersebut. Ketika ditanyakan kapan mereka biasanya menyaksikan film film yang ada di youtube, mereka mengatakan dilakukan sepulang sekolah. Sehingga kegiatan tersebut di luar lingkungan sekolah.

Anak anak menyaksikan film di youtube melalui internet yang ada di komputer maupun melalui smartphone. Smartphone yang digunakan kebanyakan milik orang tua mereka atau ada juga yang mengaku sudah memiliki smartphone pribadi walaupun tidak dibawa ke sekolah ataupun dipergunakan hanya di rumah, karena mereka tidak diijinkan membawa smartphone ke sekolah.

Dua orang dari informan penelitian ini juga menyampaikan bahwa youtube digunakan sebagai sarana untuk mengupload karya mereka, seperti menyanyi dan memainkan alat musik, tetapi ketika mengupload karya mereka, mereka dibantu oleh orang dewasa seperti orang tua dan guru.

Penggunaan youtube dilakukan hampir setiap hari . Rata rata informan mengatakan sudah cukup lama, sejak ada mata pelajaran teknologi informasi dengan menggunakan alat komputer. Hampir setiap hari bila sudah tiba di rumah, mereka akan membuka internet melalui smartphone. Rata rata waktu yang dipergunakan informan untuk bermain komputer selama 2 hingga 4 jam setiap hari.

PENUTUP

Simpulan. Simpulan dalam penelitian ini bahwa youtube merupakan situs yang tidak memberikan kontribusi bagi pengembangan nilai nilai moral anak anak jika dalam pemanfaatannya tidak didampingi oleh orang tua.

Situs ini juga tidak memberikan kesempatan bagi anak anak untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan anak anak seusianya sehingga tidak membantu mengembangkan komunikasi interpersonal pada anak anak. Youtube tidak selamanya buruk hanya bagaimana para penggunanya dapat mempergunakan secara bijaksana dan memilih materi apa yang akan dipergunakan untuk mencari informasi dan hiburan dari media tersebut.

Kecemasan dari para orang tua justru timbul ketika para siswa berada diluar jam sekolah dimana mereka bebas bermain internet yang jika tanpa pengawasan dapat memperoleh informasi yang salah. Hal ini melalui situs situs yang merusak moral bagi para siswa. Sehingga perlunya kerjasama dan komunikasi antara anak dan orang tua. Komunikasi keluarga perlu lebih efektif sehingga anak anak berani untuk bercerita, curahan hati dengan anak anak. Ketika komunikasi keluarga sudah efektif berjalan, maka pendidikan moral

dan budi pekerti untuk anak-anak akan mudah diterima dan disosialisasikan. Karena pendidikan moral tidak sepenuhnya bisa diserahkan kepada pihak sekolah.

Nilai-nilai moral dalam komunikasi online masih sangat kurang karena pesan moral tidak dikelola secara efektif oleh pihak penyelenggara situs internet. Pelatihan dalam mempergunakan internet yang efektif sehingga dapat membantu memberikan pesan moral kepada para anak dan orang tuanya.

Saran. Peran komunikasi keluarga perlu semakin dipublikasikan oleh pemerintah kepada para orang tua kepada anak-anaknya. Membuat kampanye yang membantu pengembangan komunikasi keluarga

Melalui komunikasi keluarga dapat menjelaskan dampak positif dan negatif dari penggunaan internet khususnya penggunaan situs internet seperti youtube.

Dalam kurikulum diberikan satu mata pelajaran atau minimal satu topik, pada satu mata pelajaran di sekolah yang dapat memberikan materi yang berkaitan dengan komunikasi, informasi dan teknologi yang mencakup penggunaan internet dan media jejaring sosial. Termasuk didalam mata pelajaran tersebut disampaikan etika penggunaan internet.

Pemberian pelatihan dan seminar mengenai penggunaan internet dan media jejaring sosial bagi para orang tua, khususnya daerah-daerah di wilayah Indonesia yang masih merupakan kota kecil, yang secara cepat atau lambat akan memperoleh dan menggunakan fasilitas internet. Sehingga orang tua dapat memberikan pendampingan pada anak-anaknya dalam mempergunakan internet.

Pengarahan yang berkaitan dengan UU ITE diseluruh Indonesia untuk para orang tua. Sehingga para orang tua dapat semakin bijaksana dalam membimbing anak-anaknya dalam mempergunakan internet.

Pemerintah perlu membuat regulasi yang ketat untuk penggunaan internet khususnya youtube, sehingga akses youtube khususnya penayangan film porno lebih diperketat.

Sosialisasi dan kampanye untuk orang tua dalam memproteksi situs-situs yang berbahaya untuk anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- De Vito, Joseph (2000). *The Interpersonal Communication Book*. USA: Donneley&Sons Company
- Hurlock, Elizabeth (2009). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Littlejohn, Stephen W (2009). *Theories of Human Communication*. London :Wadsworth
- Nasrullah, Rulli (2014). *Teori dan Riset Media Siber*. Jakarta : Prenada Media Group
- Mahayoni (2008), *Anak vs Media*. Jakarta : PT Elex Media Kom-

putindo

Mulyana, Deddy (2010). Pengantar Ilmu Komunikasi, Bandung :
PT Rosdakarya

Tamburaka, Apriadi (2014). Literasi Media Cerdas Bermedia Kha-
layak Media Massa. Bandung : Rajagrafindo Persada

Wilkins(2009), Mass Media Ethics, London : Prentice Hall